ABSTRACT

Sari, Tri Wita Indah. Register Number 8176112045. Flouting Maxim by Governor Candidates of North Sumatera in Election debate 2018. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2019.

This study deals with the flouting maxim used by Governor candidates of North Sumatera in Election debate 2018. The objectives of the study were 1) to find out the types of flouting maxim used by governor candidates of North Sumatera in the election debate, 2) elaborate the ways of flouting maxim used by governor candidates of North Sumatera in the election debate and 3) explain why flouting maxim used by governor candidates the election debate. The study applied descriptive qualitative research. The data were utterances of the candidates downloaded from website www.youtube.com. The researches was found that there were four types of flouting maxim used by the candidates as flouting maxim of quantity (43,1%), flouting maxim of quality (13,8%), flouting maxim of manner (25,9%) and flouting maxim of relevance (17,2%). The realization of flouting maxim while the speakers less information, irrelevance response and saying ambigious response in their statement. The last was the reason for flouting maxim because the candidates gave implicitly response to hearer in their response. Each candidate gave the implied meaning in their response because candidates knew that they were as a rival in this debate in order to get a chance as a Governor in North Sumatera.

ABSTRAK

Sari, Tri Wita Indah. NIM 8176112045. Pelanggaran maxim oleh calon Gubernur Sumatera Utara di debat pemilihan 2018. Thesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini adalah pelanggaran maksim oleh calon Gubernur Sumatera Utara di debat pemilihan 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menemukan jenis jenis maksim yang dilanggar oleh calon Gubernur Sumatera Utara di debat pemilihan, 2) untuk menguraikan proses flouting maxim yang digunakan oleh calon Gubernur Sumatera Utara di debat pemilihan and 3) untuk menjelaskan kenapa pelanggaran maksim di gunakan oleh Gubernur Sumatera Utara di debat pemilihan 2018. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. Data penelitian adalah ucapan dari calon Gubernur dan sumber data diambil dari youtube.com. Peneliti menemukan bahwa : Ada empat jenis maksim yang dilanggar oleh calon gubernur Sumatera Utara yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim tindakan. Proses dari pelanggaran maksim muncul ketika pembicara memberikan sedikit informasi, tidak ada bukti, meberikan jawaban yang tidak tepat dan memberikan response yang memiliki banyak makna. Yang terakhir alasan menggunakan pelanggaran maksim karena calon gubernur menggunakan sesuatu yang tersirat karena sebagai lawan di dalam debat agar mereka mempunyai kesempatan menjadi Gubernur Sumatera Utara 2018.